

M E T A D A T A

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Pinjaman Yang Diberikan
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik - Divisi Statistik Moneter dan Fiskal
3	Alamat : Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact : BICARA
5	Nomor Telp : 131 (puls lokal), 1500131 (dari luar negeri)
6	Nomor Fax : -
7	Email : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<p>Pinjaman yang diberikan adalah semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan sektor swasta domestik (termasuk piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah) yang hanya mencakup pinjaman bank umum dan BPR yang beroperasi di wilayah Indonesia.</p> <p>Tidak termasuk dalam pengertian pinjaman ini adalah pinjaman kepada Pemerintah Pusat, pinjaman kepada bukan penduduk, pinjaman kelolaan, pinjaman dalam rangka penerusan kredit dari Bank Indonesia, nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek, bantuan proyek, pinjaman kelolaan di luar bantuan proyek, dan biaya lokal rekening dana investasi.</p>	
CAKUPAN DATA	
<p>Cakupan:</p> <p>Data yang disajikan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pinjaman yang diberikan Bank Umum dan BPR (termasuk syariah) menurut Kelompok Bank, Sektor Ekonomi, Jenis Penggunaan, Provinsi, dan Golongan Debitur. Pinjaman yang diberikan tersebut tidak termasuk pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk.• Sektor ekonomi/lapangan usaha terdiri dari :<ul style="list-style-type: none">- Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha<ol style="list-style-type: none">1. Pertanian, Kehutanan & Perikanan2. Pertambangan dan Penggalian3. Industri Pengolahan	

4. Pengadaan Listrik dan Gas
 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
 6. Konstruksi
 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
 8. Transportasi dan Pergudangan
 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 10. Informasi dan Komunikasi
 11. Jasa Keuangan dan Asuransi
 12. Real Estate
 13. Jasa Perusahaan
 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
 15. Jasa Pendidikan
 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya
 17. Jasa Lainnya
- Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha (Konsumsi Rumah Tangga)
 1. Rumah Tinggal
 2. Flat dan Apartemen
 3. Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)
 4. Kendaraan Bermotor
 5. Lainnya
 - Persetujuan pinjaman yang diberikan Bank Umum (tidak termasuk BPR) Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan
 - Pinjaman properti yang diberikan Bank Umum dan BPR

Satuan:

Data dinyatakan dalam miliar

Valuta:

Rupiah

PERIODISASI PUBLIKASI

Bulanan

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

6 (enam) minggu setelah akhir bulan laporan (web)

7 (tujuh) minggu setelah akhir bulan laporan (CD dan publikasi cetak)

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)

ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.

SUMBER DATA

Bank Umum: Laporan Bulanan Bank Umum (LBU); Laporan Bulanan Bank Syariah (LBUS)

BPR: Laporan Bulanan BPR (LBPR); Laporan Bulanan BPRS (LBPRS).

METODOLOGI

Konsep dan Definisi:

- **Bukan Penduduk** adalah orang, badan hukum, atau badan lainnya, yang tidak berdomisili di Indonesia, berdomisili atau berencana berdomisili di Indonesia kurang dari 1 (satu) tahun, termasuk perwakilan dan staf diplomatik asing di Indonesia.
- **Pinjaman kelolaan** adalah pinjaman yang diberikan kepada debitur melalui bank pelapor dan atas pemberian kredit tersebut bank pelapor tidak menanggung risiko. Salah satu ciri pinjaman tersebut adalah bank penyalur tidak memungut dan membayar bunga, tetapi hanya memperoleh *fee*.
- **Pinjaman dalam rangka penerusan kredit Bank Indonesia** adalah pinjaman yang diberikan kepada debitur yang sumber dananya dari bank Indonesia dan atas penyaluran kredit ini bank pelapor tidak menanggung risiko.
- **Pinjaman nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek** adalah pinjaman dalam Rupiah yang merupakan nilai lawan valuta asing dalam rangka bantuan proyek.
- **Pinjaman bantuan proyek** adalah penyaluran pinjaman oleh bank pelapor kepada debitur yang dananya berasal dari pinjaman luar negeri yang penggunaannya ditujukan untuk pembiayaan investasi atau pembangunan proyek milik pemerintah atau swasta berupa barang modal atau kebutuhan devisa lainnya (*project aid*).
- **Pinjaman kelolaan di luar bantuan proyek** adalah pinjaman kepada debitur dimana dana yang disalurkan oleh bank pelapor tidak berupa nilai lawan valuta asing bantuan proyek. Dalam hal ini bank pelaksana tidak menanggung resiko atas penyaluran pinjaman tersebut. Termasuk pula dalam kredit ini adalah kredit investasi yang dananya berasal dari rekening dana investasi.
- **Biaya Lokal Rekening Dana Investasi (RDI)** adalah pinjaman yang diberikan untuk keperluan biaya lokal dalam rangka bantuan proyek yang berasal dari RDI.
- **Kelonggaran Tarik** adalah fasilitas pinjaman yang belum jatuh tempo dan masih bisa direalisasikan/ditarik oleh nasabah.
- **Pinjaman Modal Kerja** adalah pinjaman jangka pendek yang diberikan untuk membiayai keperluan modal kerja debitur yang bersangkutan, misalnya pinjaman untuk properti, pinjaman untuk agrobisnis, dll.
- **Pinjaman Investasi** adalah pinjaman jangka menengah/panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.
- **Pinjaman Konsumsi** adalah pemberian pinjaman untuk keperluan konsumsi dengan cara membeli, menyewa, atau dengan cara lain, misalnya pinjaman Pemilikan Rumah (KPR), ruko, rukan dll.
- **Pinjaman berdasarkan Kolektibilitas** adalah pinjaman yang dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan, dengan menekankan pada arus kas debitur dan kemampuan

membayar. Berdasarkan ketentuan yang berlaku saat ini, kolektibilitas pinjaman dikelompokkan menjadi Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

- **Kredit Usaha Kecil (KUK)** adalah kredit yang diberikan kepada nasabah yang memenuhi ketentuan Surat Keputusan dan Surat Edaran Bank Indonesia mengenai KUK beserta ketentuan-ketentuan tambahan dan perubahannya.

Metode pengumpulan data :

Data berasal dari LBU, LBUS, LBPR, dan LBPRS.

Metode penghitungan:

- LBUS dan LBPRS terlebih dahulu dikonversi menjadi LBU konvensional dan LBPR untuk selanjutnya dikonsolidasikan dengan LBU konvensional dan LBPR.
- Hasil konsolidasi LBU dan LBPR diproses lebih lanjut menjadi data pinjaman yang diberikan Bank Umum dan BPR. Dalam melakukan kompilasi data, apabila sampai batas waktu penyampaian *online* terdapat bank pelapor yang belum menyampaikan laporan LBU, LBUS, LBPR dan LBPRS, maka dilakukan proses substitusi dengan menggunakan data bulan sebelumnya.

Metode Pencatatan :

Metode pencatatan yang digunakan adalah mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Perbankan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Perhitungan konversi rekening valuta asing menggunakan kurs tengah BI.

Angka pinjaman diberikan khususnya yang berasal dari Bank Umum konvensional disajikan berdasarkan jumlah menurut biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan (diterima) atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan (diterima) untuk memperoleh suatu aset (menerbitkan suatu kewajiban) pada saat perolehan. Biaya perolehan diamortisasi adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara awal dan nilai jatuh temponya. Penurunan nilai diakui dengan menggunakan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI (<http://www.bi.go.id>)
- Publikasi SEKI (cetak maupun CD)